

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, terdapat lahan yang kurang mampu untuk relokasi Pasar Gembrong seluas 3.543 m² dan lahan dengan kelas mampu sebesar 6.707 m². Pemilihan lokasi untuk Pasar Gembrong dipilih berdasarkan lahan dengan kemudahan aksesibilitas transportasi umum, terbebas dari banjir, dan jauh dari SPBU/TPS. Hasil data penggunaan aplikasi *software* ArcGis 10.5, serta peta kemampuan lahan. Klasifikasi kemampuan lahan untuk lokasi relokasi pasar, terbagi menjadi tiga kelas kemampuan lahan yaitu kelas kurang mampu, kelas mampu, dan kelas tidak mampu.

Penentuan Rekomendasi lokasi relokasi Pasar Gembrong dipilih berdasarkan dari klasifikasi-klasifikasi yang bersumber pada SNI Pasar Rakyat (2015) dan UU Kemendagri Nomor 37 (2017), dari dua peta rekomendasi lokasi relokasi Pasar Gembrong yang telah dianalisis, maka peta rekomendasi lokasi relokasi Pasar Gembrong A dapat dikatakan mampu sebagai lokasi rencana pasar yang efisien dan efektif dengan pertimbangan aksesibilitas transportasi umum > 2 moda, tingkat rawan banjir rendah, jauh dari SPBU/TPS dengan jarak > 20 meter, jarak dari lokasi Pasar Gembrong yang lama yaitu 463 m dekat dengan jalan raya atau jalan utama, dibandingkan dengan rencana relokasi Pasar Gembrong B.

B. Saran

Penelitian ini mengenai pembuatan pasar di Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, maka disarankan agar:

1. Segera dilakukakan pembangunan pasar untuk relokasi Pasar Gembrong sesuai dengan lokasi perencanaan dari peta kemampuan lahan yang mampu untuk

pembangunan suatu pasar sehingga dapat mengurangi kemacetan yang terjadi di Jalan Jenderal Basuki Rachmat, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur

2. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk Pasar Gembrong di sekitar Jalan Jenderal Basuki Rachmat, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur

